

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Didapatkan nilai rata-rata perilaku perawatan kaki pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung sebelum dilakukan edukasi perawatan kaki yaitu 40.09 dengan standar deviasi 1.990.
2. Didapatkan nilai rata-rata perilaku perawatan kaki pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung sesudah dilakukan edukasi perawatan kaki nilai rata-rata 68.10 dengan standar deviasi 2.828.
3. Terdapat Pengaruh Edukasi Perawatan Kaki Terhadap Perilaku Perawatan Kaki Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung Tahun 2025 dengan hasil analisis uji *Paired Sample T Test Dependen* didapatkan nilai *p value* 0.000 ( $p < 0,05$ ).

#### **B. Saran**

1. Bagi Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi instansi terkait khususnya bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung untuk lebih meningkatkan dan menerapkan edukasi perawatan kaki kepada pasien dan keluarga pasien untuk meningkatkan pengetahuan dan kesejahteraan pasien. Karena semakin tinggi tingkat keberhasilan edukasi yang diberikan maka semakin tinggi kualitas pelayanan kesehatan di puskesmas tersebut.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan data bagi mahasiswa dalam pembelajaran atau pembuatan penelitian lain serta diharapkan bagi mahasiswa keperawatan dapat menambah wawasan agar

dapat diterapkan dalam praktik keperawatan maupun dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan memperluas hubungan dengan variabel lain. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menentukan variabel penelitian yang lebih spesifik dengan menggunakan desain yang berbeda, melihat adanya pengaruh variabel lain yang lebih kuat, memperluas ruang lingkup penelitian, memperbanyak sampel penelitian, menggunakan media lembar balik ataupun video untuk panduan pasien, dan waktu yang digunakan lebih panjang.